



MODUL PKM PENDAMPING KEUANGAN

MENDIDIK PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI DAN KEBIASAAN
MENABUNG YANG CERDAS PADA ANAK-ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN
AL-IKHSAN KOTA SURABAYA

PENULIS :

BUDI AL AMIN, M. AK
MARIA ATIK SUNARTI EKOWATI, ST., M.KOM
AHMAD FAUZI, M.KOM
RINA OKTIYANI, SE.,MM

202003107
202409192
202103292
200903208

RAJIN MENABUNG, HIDUP
LEBIH UNTUNG!

**PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

MODUL PKM

Pendamping Keuangan

**Mendidik Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Kebiasaan Menabung yang Cerdas pada
Anak-Anak Asuh di Panti Asuhan Al-Ikhsan Kota Surakarta**



Tema : Pengelolaan Keuangan Pribadi & Kebiasaan Menabung Cerdas

Target : Anak-anak asuh Panti Asuhan Al-Ikhsan, Surakarta

Tujuan : Membentuk kebiasaan finansial sehat sejak dini, menumbuhkan disiplin menabung, dan memahami dasar pengelolaan uang pribadi.

Penulis :

- | | | |
|----|--|-----------|
| 1. | Budi Al Amin, M. Ak | 202003107 |
| 2. | Maria Atik Sunarti Ekowati, ST., M.Kom | 202409192 |
| 3. | Ahmad Fauzi, M.Kom | 202103292 |
| 4. | Rina Oktiyan, SE.,MM | 200903208 |
| 5. | Zahra Nur Hayati | 63250186 |
| 6. | Erlinda Putri Oktavia | 63250359 |

**Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Bina Sarana Informatika
April 2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga modul “Pendamping Keuangan: Mendidik Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Kebiasaan Menabung yang Cerdas pada Anak-Anak Asuh di Panti Asuhan Al-Ikhsan Kota Surakarta” dapat tersusun dengan baik.

Modul ini hadir sebagai wujud kepedulian dan komitmen dalam membekali anak-anak asuh dengan pengetahuan serta keterampilan dasar mengenai pengelolaan keuangan pribadi. Kami meyakini bahwa kebiasaan finansial yang sehat perlu ditanamkan sejak dini, agar mereka tumbuh menjadi pribadi yang disiplin, mandiri, dan bijak dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Melalui tema *Pengelolaan Keuangan Pribadi & Kebiasaan Menabung Cerdas*, modul ini bertujuan untuk:

1. Membentuk kebiasaan finansial yang sehat sejak usia muda.
2. Menumbuhkan disiplin menabung sebagai bagian dari karakter positif.
3. Memberikan pemahaman dasar tentang cara mengelola uang pribadi secara sederhana dan praktis.

Kami berharap modul ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat, tidak hanya bagi anak-anak asuh di Panti Asuhan Al-Ikhsan, tetapi juga bagi para pendamping, pengajar, dan pihak-pihak yang terlibat dalam mendukung tumbuh kembang mereka. Semoga dengan adanya modul ini, anak-anak semakin termotivasi untuk menabung, mengatur keuangan, dan menyiapkan masa depan yang lebih cerah.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan modul ini. Semoga usaha kecil ini membawa manfaat besar bagi generasi penerus bangsa.

Surakarta, 17 April 2026

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	8
1.1. Mengapa Penting Belajar Keuangan Sejak Kecil.....	8
1.1.1. Uang adalah alat untuk memenuhi kebutuhan.....	8
1.1.2. Menabung melatih disiplin dan perencanaan masa depan	8
1.2. Pengantar Literasi Keuangan	9
1.3. Menabung Cerdas	10
BAB 2. DEFINISI DAN PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN	11
2.1. Definisi Literasi Keuangan.....	11
2.2. Pentingnya Literasi Keuangan Sejak Dini	11
2.3. Kondisi Literasi Keuangan di Indonesia.....	12
2.4. Literasi Keuangan untuk Anak Panti Asuhan	13
BAB 3. STRATEGI PEMBELAJARAN LITERASI KEUANGAN UNTUK ANAK PANTI.....	14
3.1. Prinsip Dasar Pembelajaran.....	14
3.2. Metode Pembelajaran	14
3.3. Media dan alat.....	14
3.4. Evaluasi Pembelajaran.....	15
3.5. Dampak yang Diharapkan.....	15
BAB 4. MANFAAT DAN TUJUAN PROGRAM PENDIDIKAN KEUANGAN DINI.....	17
4.1. Manfaat Program	17
4.2. Tujuan Program	17
4.3. Keterampilan Menabung dan Mengelola Anggaran dengan Cerdas.....	18
4.4. Memperkenalkan Metode "Toples Uang"	19
4.5. Cara Membedakan Kebutuhan dan Keinginan	20
4.6. Strategi Pembelajaran untuk Anak	21
4.7. Dekorasi Celengan Kreatif	22

BAB 5. AKTIVITAS PEMBELAJARAN INTERAKTIF DAN PRAKTIS	24
5.1. Modul Aktivitas: Simulasi Belanja.....	26
5.2. Permainan Peran dan Permainan Keuangan	27
5.3. Tantangan Menabung.....	28
5.4. Dampak Jangka Panjang dan Kesimpulan.....	29
5.4.1. Menanamkan Kebiasaan Keuangan yang Positif	29
5.4.2. Meningkatkan Kemandirian Ekonomi.....	29
5.4.3. Mendistribusikan Alat untuk Pembelajaran Berkelanjutan	30
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 dan 2 Menabung Cerdas	11
Gambar 3. Visual Ilustrasi Pentingnya Literasi Keuangan.....	13
Gambar 4. Dibawah ini adalah strategi pembelajaran literasi keuangan untuk anak panti,gambarkan visualisasinya	15
Gambar 5. Manfaat dan Tujuan Program Pendidikan KU Dini.	18
Gambarafr 6. Visualisasi Keterampilan Menabung dan Mengelola Anggaran dengan Cerdas	19
Gambar 7. Metode "Toples Uang"	20
Gambar 8. infografis atau diagram alur sesi pembelajaran literasi Keuangan.....	21
Gambar 9. Dekorasi Celengan Kreatif	22
Gambar 10. Aktivitas Pembelajaran Interaktif dan Praktis.....	24
Gambar 11. Permainan Peran & Permainan Keuangan	26
Gambar 12. Tantangan Menabung.....	27
Gambar 13. Dampak Jangka Panjang Menabung.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Konsep Dasar: Kebutuhan vs Keinginan.....	21
--	----

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1. Mengapa Penting Belajar Keuangan Sejak Kecil

1.1.1. Uang adalah alat untuk memenuhi kebutuhan.

Pengertian: Uang bukan sekadar benda, tetapi alat tukar yang digunakan untuk memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh Kebutuhan:

1. Makanan bergizi
2. Pakaian layak
3. Tempat tinggal
4. Pendidikan
5. Obat-obatan

Penjelasan untuk Anak:

Bayangkan kamu lapar. Untuk membeli nasi dan sayur, kamu perlu uang. Tanpa uang, kamu tidak bisa mendapatkan makanan dari warung. Jadi, uang membantu kita memenuhi kebutuhan penting agar bisa hidup sehat dan nyaman.

Aktivitas Pendukung:

1. **Kartu Kebutuhan vs Keinginan:** Anak-anak mencocokkan gambar barang dengan kategori “Kebutuhan” atau “Keinginan”.
2. **Drama Mini:** Bermain peran sebagai anak yang harus memilih antara membeli makanan atau mainan dengan uang terbatas.
3. **Lembar Cerita:** Anak menulis cerita pendek tentang bagaimana mereka menggunakan uang untuk memenuhi kebutuhan.

Pesan Utama:

Uang bukan untuk dihabiskan sembarangan, tapi untuk digunakan dengan bijak agar kebutuhan kita terpenuhi.

1.1.2. Menabung melatih disiplin dan perencanaan masa depan.

Menabung melatih disiplin dan perencanaan masa depan, berikut penjelasan yang bisa menggunakan modul literasi keuangan:

Pengertian: Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk digunakan di masa depan. Kebiasaan ini melatih anak untuk tidak menghabiskan semua uang sekaligus, melainkan belajar menunda kesenangan demi tujuan yang lebih besar.

Manfaat Menabung:

1. **Melatih Disiplin:** Anak belajar konsisten menyisihkan uang secara rutin.
2. **Perencanaan Masa Depan:** Anak memiliki tujuan jelas, misalnya membeli sepeda, buku, atau biaya sekolah.
3. **Menghadapi Keadaan Darurat:** Tabungan bisa digunakan saat ada kebutuhan mendesak.
4. **Membangun Kebiasaan Positif:** Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kebiasaan finansial sehat sejak dini.

Contoh untuk Anak: Bayangkan kamu ingin membeli sepeda seharga Rp500.000. Jika kamu menabung Rp10.000 setiap hari, dalam 50 hari kamu bisa mencapai tujuan itu. Dengan menabung, kamu belajar sabar dan merencanakan masa depan.

Aktivitas Pendukung

1. **Kalender Nabung:** Anak menandai setiap hari mereka berhasil menabung.
2. **Toples Impian:** Anak menuliskan tujuan tabungan di kertas, ditempel di toples celengan.
3. **Cerita Inspiratif:** Fasilitator menceritakan kisah anak yang berhasil membeli sesuatu dari hasil tabungan.

Pesan Utama

Menabung bukan hanya soal uang, tetapi soal melatih disiplin, kesabaran, dan perencanaan masa depan.

1.2. Pengantar Literasi Keuangan

Definisi:

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami, mengelola, dan menggunakan uang secara bijak. Ini mencakup pengetahuan dasar tentang menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan, membuat anggaran, serta berbagi kepada sesama.

Mengapa Penting:

1. **Sejak Dini:** Anak-anak yang belajar literasi keuangan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.
2. **Melindungi dari Risiko:** Membantu anak menghindari kebiasaan boros dan hutang yang tidak sehat.
3. **Membangun Masa Depan:** Literasi keuangan menumbuhkan disiplin, perencanaan, dan rasa tanggung jawab.

Komponen Utama Literasi Keuangan untuk Anak:

1. **Uang sebagai Alat** → memahami fungsi uang untuk memenuhi kebutuhan.
2. **Menabung** → melatih disiplin dan perencanaan masa depan.
3. **Membedakan Kebutuhan vs Keinginan** → belajar membuat prioritas.
4. **Mengatur Anggaran** → menggunakan uang sesuai tujuan.
5. **Berbagi** → menumbuhkan empati dan kepedulian sosial.

Aktivitas Pendukung

1. **Permainan Peran:** Anak berperan sebagai penjual dan pembeli untuk memahami fungsi uang.
2. **Celengan Kreatif:** Anak menghias celengan agar menabung terasa menyenangkan.
3. **Kalender Nabung:** Anak menandai hari-hari ketika berhasil menabung.
4. **Cerita Bergambar:** Anak membaca kisah sederhana tentang tokoh yang bijak mengelola uang.

Pesan Utama

Literasi keuangan adalah bekal hidup yang harus ditanamkan sejak dini agar anak-anak tumbuh menjadi pribadi mandiri, bijak, dan siap menghadapi masa depan.

1.3. Menabung Cerdas

Diagram Menabung Cerdas: alur langkah sederhana agar anak-anak memahami proses menabung dengan cara menyenangkan. Gambar 1. dan 2 merupakan versi interaktif menabung cerdas dengan cover edukatif dan flowchart “Smart Saving Steps” sehingga bisa digunakan baik untuk pembelajaran lokal maupun publikasi internasional. Keduanya dirancang agar mudah dipahami, penuh warna, dan memotivasi anak-anak asuh di Panti Asuhan Al-Ikhsan Surakarta untuk mulai menabung secara konsisten.

Apakah Maria ingin saya lanjutkan dengan versi teks bilingual lengkap (Indonesia–Inggris) untuk modul ini, sehingga bisa langsung dipakai sebagai bahan ajar dan laporan PKM?



Gambar 1 dan 2 Menabung Cerdas

BAB 2.

DEFINISI DAN PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN

Literasi keuangan adalah kemampuan penting yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mengelola uang secara bijak untuk mencapai kesejahteraan finansial. Di Indonesia, tingkat literasi keuangan masih tergolong sedang, yaitu sebesar 49,68% menurut survei OJK tahun 2022.

2.1. Definisi Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah *kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan berbagai konsep serta produk keuangan secara efektif*. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang mencakup:

1. **Pengetahuan** tentang keuangan pribadi, perbankan, investasi, dan pengelolaan risiko.
2. **Keterampilan** dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.
3. **Keyakinan** untuk bertindak secara bijak dalam mengelola uang.

Literasi keuangan bukan hanya tahu cara menabung, tetapi juga memahami bagaimana mengatur anggaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta merencanakan masa depan secara finansial.

2.2. Pentingnya Literasi Keuangan Sejak Dini

1. **Meningkatkan Kesejahteraan Pribadi**
Anak-anak yang memahami cara mengelola uang akan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Mereka belajar disiplin, tanggung jawab, dan perencanaan.
2. **Mencegah Masalah Keuangan**
Kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan kebiasaan boros, utang berlebihan, dan kesulitan memenuhi kebutuhan dasar.
3. **Membentuk Kebiasaan Positif**
Dengan edukasi sejak dini, anak-anak terbiasa menabung, membuat anggaran, dan berpikir jangka panjang.
4. **Mendukung Pembangunan Nasional**
Tingkat literasi keuangan yang tinggi di masyarakat berkontribusi pada stabilitas ekonomi dan inklusi keuangan.

2.3. Kondisi Literasi Keuangan di Indonesia

1. Indeks literasi keuangan Indonesia tahun 2022: 49,68%
2. Indeks inklusi keuangan: 85,10%
3. Artinya, banyak masyarakat yang menggunakan produk keuangan tanpa memahami cara kerja dan risikonya.

2.4. Literasi Keuangan untuk Anak Panti Asuhan

Anak-anak asuh di panti memiliki tantangan tersendiri dalam mengakses informasi dan pengalaman finansial. Oleh karena itu, program pendampingan keuangan bertujuan:

1. Memberikan pemahaman dasar tentang uang dan menabung.
2. Melatih keterampilan mengelola uang saku.
3. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam membuat keputusan keuangan.

Bentuk Visual dari pentingnya literasi Keuangan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Visual Illustrasi Pentingnya Literasi Keuangan

BAB 3.

STRATEGI PEMBELAJARAN LITERASI KEUANGAN UNTUK ANAK PANTI

3.1. Prinsip Dasar Pembelajaran

1. Sederhana dan Kontekstual
Materi disampaikan dengan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari anak panti (uang saku, kebutuhan sekolah, jajanan).
2. Interaktif dan Menyenangkan
Menggunakan permainan, simulasi, dan cerita agar anak-anak aktif terlibat.
3. Bertahap dan Konsisten
Dimulai dari konsep dasar (mengenal uang) hingga keterampilan lebih kompleks (mengatur anggaran).
4. Bilingual (Indonesia–Inggris)
Untuk memperkaya literasi sekaligus mendukung publikasi PkM.

3.2. Metode Pembelajaran

1. **Cerita Inspiratif**
 - a. Kisah anak yang rajin menabung hingga bisa membeli sepeda atau buku.
 - b. Cerita ini menanamkan nilai disiplin dan kesabaran.
2. **Permainan Edukatif**
 - a. *Kotak Pilihan*: memilah kebutuhan vs keinginan.
 - b. *Simulasi Uang Saku*: anak-anak diberi uang mainan untuk dialokasikan sesuai rumus 50-30-20.
3. **Praktik Langsung**
 - a. Membuat celengan dari bahan bekas.
 - b. Menuliskan target tabungan di kertas “Impian” lalu ditempel di celengan.
4. **Diskusi Kelompok**
 - a. Anak-anak berbagi pengalaman tentang uang saku.
 - b. Membahas strategi menabung bersama teman.

3.3. Media dan Alat

1. **Visual Diagram & SmartArt**: alur menabung cerdas.
2. **Kartu Bergambar**: kebutuhan vs keinginan.
3. **Uang Mainan**: simulasi pengelolaan uang saku.

4. **Celengan Kreatif:** hasil karya anak-anak sendiri.

3.4. Evaluasi Pembelajaran

1. **Tes Lisan:** Tanya jawab tentang kebutuhan vs keinginan.
2. **Observasi:** Apakah anak mulai menabung di celengan pribadi.
3. **Refleksi Tertulis:** Anak menuliskan satu kebiasaan baru yang akan dilakukan terkait uang.

3.5. Dampak yang Diharapkan

1. Anak-anak terbiasa menabung secara rutin.
2. Anak-anak mampu membedakan kebutuhan dan keinginan.
3. Anak-anak memiliki rasa percaya diri dalam mengelola uang saku.
4. Panti asuhan memiliki budaya finansial sehat yang berkelanjutan.

Gambar 4. Dibawah ini adalah strategi pembelajaran literasi keuangan untuk anak panti,gambarkan visualisasinya.



Gambar 4. Dibawah ini adalah strategi pembelajaran literasi keuangan untuk anak panti,gambarkan visualisasinya.

Gambar strategi pembelajaran literasi keuangan untuk anak panti sudah siap! Ilustrasi ini menampilkan pendekatan yang hangat dan inklusif, dengan anak-anak panti belajar melalui aktivitas seperti:

1. **Menabung bersama:** anak-anak memasukkan koin ke celengan, membangun kebiasaan menyisihkan uang.
2. **Rencana Keuangan:** guru menjelaskan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan lewat papan anggaran.
3. **Investasi sederhana:** anak-anak belajar tentang pertumbuhan uang melalui grafik dan simbol tanaman uang.
4. **Membaca Buku Keuangan:** anak-anak membaca buku bertema finansial dengan antusias.

Visual ini juga menampilkan keberagaman anak-anak dan pengasuh, serta latar panti asuhan yang hangat dan mendukung. Cocok untuk digunakan dalam proposal, pelatihan relawan, atau modul pembelajaran.

BAB 4.

MANFAAT DAN TUJUAN PROGRAM PENDIDIKAN KEUANGAN DINI

4.1. Manfaat Program

1. **Meningkatkan Kesadaran Finansial:** Anak-anak memahami arti uang, cara menggunakannya, dan pentingnya menabung.
2. **Membentuk Kebiasaan Positif Sejak Dini:** Menabung dan mengatur uang saku menjadi rutinitas sehari-hari.
3. **Melatih Disiplin dan Tanggung Jawab:** Anak-anak belajar menunda keinginan demi tujuan jangka panjang.
4. **Mencegah Perilaku Konsumtif :** Anak-anak terbiasa membedakan kebutuhan dan keinginan sehingga tidak boros.
5. **Membangun Rasa Percaya Diri :** Anak-anak merasa mampu mengelola uang sendiri dan membuat keputusan finansial sederhana.
6. **Memberikan Bekal Masa Depan :** Literasi keuangan menjadi modal penting untuk menghadapi kehidupan mandiri dan dunia kerja kelak.

4.2. Tujuan Program

1. **Memberikan Pemahaman Dasar tentang Keuangan :** Anak-anak mengenal konsep uang, kebutuhan, keinginan, dan menabung.
2. **Melatih Keterampilan Mengelola Uang Saku :** Anak-anak mampu membuat anggaran sederhana dan mengalokasikan uang dengan bijak.
3. **Menumbuhkan Kebiasaan Menabung Rutin :** Anak-anak berkomitmen menyisihkan sebagian uang setiap hari atau minggu.
4. **Mendorong Perencanaan Jangka Panjang :** Anak-anak belajar menetapkan tujuan finansial (misalnya membeli buku, sepatu, atau perlengkapan sekolah).
5. **Menciptakan Budaya Finansial Sehat di Panti Asuhan :** Program ini tidak hanya membentuk individu, tetapi juga membangun kebiasaan kolektif di lingkungan panti.

Gambar 5. Menampilkan bagaimana manfaat dan tujuan menabung serta Program Pendidikan KU Dini dalam bentuk visualisasi:



Gambar 5. Manfaat dan Tujuan Program Pendidikan KU Dini.

Gambar visualisasi pada BAB 4. Ini Mengambarkan **Manfaat dan Tujuan Program Pendidikan Keuangan Dini** sudah siap! Ilustrasi ini menampilkan empat manfaat utama yang bisa dijadikan poin-poin dalam presentasi atau modul:

1. **Cerdas Mengelola Uang** : Anak belajar menggunakan uang secara bijak, mengenal alat bantu seperti kalkulator dan buku anggaran.
2. **Tumbuhkan Kebiasaan Menabung** : Menanamkan kebiasaan menyisihkan uang sejak dini melalui celengan dan tabungan sederhana.
3. **Siap Meraih Masa Depan** : Anak-anak mulai memahami pentingnya perencanaan untuk masa depan—pendidikan, cita-cita, dan impian.
4. **Percaya Diri & Mandiri** : Literasi keuangan membentuk karakter anak yang tangguh, mandiri, dan siap menghadapi tantangan hidup.

4.3. Keterampilan Menabung dan Mengelola Anggaran dengan Cerdas

Gambar 6. Merupakan bentuk visualisasi **Keterampilan Menabung dan Mengelola Anggaran dengan Cerdas** sudah siap! Ilustrasi ini menampilkan empat strategi utama yang bisa digunakan dalam pembelajaran anak:

1. **Rajin Menabung**: Anak-anak diajak menyisihkan uang secara rutin ke celengan, membentuk kebiasaan finansial positif.

2. **Kelola Uang Jajan:** Guru menjelaskan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan melalui papan anggaran visual.
3. **Catat & Rencanakan:** Anak-anak mengenal alat bantu seperti buku catatan keuangan, kalkulator, dan daftar belanja.
4. **Belanja Bijak:** Anak belajar memilih barang yang penting dan menghindari pembelian impulsif.



Gamabr 6. Visualisasi Keterampilan Menabung dan Mengelola Anggaran dengan Cerdas

4.4. Memperkenalkan Metode "Toples Uang"

Gambar 7. Metode "Toples Uang" , untuk anak-anak panti yaitu Visual yang memperkenalkan pendekatan sederhana dan efektif untuk mengajarkan anak-anak mengelola uang melalui empat kategori toples:

1. Kebutuhan : Untuk belanja pokok seperti makanan, sabun, dan pakaian.
2. Tabungan : Untuk masa depan—rumah, pendidikan, atau impian jangka panjang.
3. Keinginan : Untuk hal-hal menyenangkan seperti mainan, es krim, atau hiburan.

4. Berbagi : Untuk membantu orang lain, seperti donasi atau hadiah.



Gambar 7. Metode "Toples Uang"

4.5. Cara Membedakan Kebutuhan dan Keinginan

Cara membedakan kebutuhan dan keinginan untuk anak adalah dengan pendekatan visual, diskusi, dan latihan prioritas. Contoh nyata dan mengajak anak membuat daftar bersama agar mereka memahami bahwa kebutuhan adalah hal yang dapat dipakai untuk memenuhinya, sementara keinginan bisa ditunda.

Tabel 1. Berikut strategi yang bisa Maria terapkan dalam program literasi keuangan dini, khususnya untuk anak-anak panti atau sekolah dasar:

Tabel 1. Konsep Dasar: Kebutuhan vs Keinginan

Aspek	Kebutuhan	Keinginan
Definisi	Hal yang <i>harus dipenuhi</i> untuk hidup layak	Hal yang <i>ingin dimiliki</i> tapi bisa ditunda
Contoh	Makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan	Mainan, es krim, gadget, liburan
Dampak jika tidak dipenuhi	Bisa mengganggu kesehatan, keselamatan, atau masa depan	Tidak berdampak langsung pada kelangsungan hidup
Prioritas	Tinggi	Rendah

4.6. Strategi Pembelajaran untuk Anak

1. **Gunakan Contoh Nyata:** Saat anak meminta sesuatu, ajak mereka berpikir: “Apakah ini sesuatu yang kita *butuhkan* atau hanya *ingin*?”
2. **Buat Daftar Bersama:** Ajak anak menulis dua kolom: *Kebutuhan* dan *Keinginan*. Diskusikan isi daftar dan beri alasan.
3. **Latih dengan Uang Saku:** Beri uang saku mingguan dan minta anak mengalokasikan untuk kebutuhan dulu, lalu keinginan jika masih ada sisa.
4. **Cerita Bijak atau Dongeng Finansial:** Gunakan cerita anak-anak yang menggambarkan tokoh bijak dalam mengelola uang dan membedakan prioritas.
5. **Visualisasi dengan Metode Toples Uang:** Gunakan empat toples: *Kebutuhan*, *Tabungan*, *Keinginan*, dan *Berbagi*. Anak memasukkan uang sesuai kategori.
6. **Jadilah Contoh Konsisten:** Orang dewasa harus menunjukkan gaya hidup yang mengutamakan kebutuhan dan menunda keinginan.

Adapun Manfaat Jangka Panjang yang dapat diperoleh adalah :

1. Anak belajar *prioritas dan pengambilan keputusan*.
2. Mencegah kebiasaan konsumtif sejak dini.
3. Membentuk karakter *mandiri dan bijak secara finansial*.

Gambar 8. Adalah gambaran **infografis atau diagram alur** sesi pembelajaran literasi Keuangan yang menarik dan mudah dipahami anak-anak.



Gambar 8. infografis atau diagram alur sesi pembelajaran literasi Keuangan

Infografis untuk membedakan Kebutuhan dan Keinginan sudah siap ini dirancang untuk anak-anak, dengan pendekatan visual yang ceria dan edukatif:

1. Sisi Kebutuhan: menampilkan makanan, buku, pakaian, dan rumah, hal-hal yang wajib dipenuhi.
2. Sisi Keinginan: menampilkan mainan, es krim, gadget, hal-hal yang bisa ditunda.
3. Tengah: ajakan “Pilih dengan Bijak!” dengan tanda tanya dan panah ke atas.

Langkah-langkah pembelajaran:

1. Contoh Nyata: anak diajak berdiskusi tentang barang yang mereka inginkan.
2. Buat Daftar Bersama: latihan klasifikasi kebutuhan vs keinginan.
3. Atur Uang Saku: anak belajar mengalokasikan uang secara bijak.
4. Toples Uang: visualisasi empat kategori: kebutuhan, tabungan, keinginan, berbagi.

4.7. Dekorasi Celengan Kreatif



Gambar 9. Dekorasi Celengan Kreatif

Ilustrasi Gambar 9. ini menampilkan empat anak menghias celengan dengan penuh imajinasi dan semangat:

1. Celengan Hiu: dicat biru dengan mulut terbuka penuh koin—cocok untuk anak yang suka tema laut.
2. Celengan Peri: dihias glitter, mahkota, dan stiker bintang—menarik untuk anak yang suka dongeng.
3. Celengan Mobil Balap: ditemplei stiker api dan petir—pas untuk anak yang suka kecepatan.
4. Celengan Pot Bunga: berbentuk pot dengan bunga tersenyum—ideal untuk anak yang suka alam dan berbagi.

Meja penuh dengan alat seni: cat, glitter, stiker, gunting, dan pita dekoratif. Aktivitas ini bisa dijadikan sesi prakarya dalam program literasi keuangan, membuat anak lebih terlibat dan bangga dengan celengan hasil karya mereka sendiri.

BAB 5.

AKTIVITAS PEMBELAJARAN INTERAKTIF DAN PRAKTIS



Gambar 10. Aktivitas Pembelajaran Interaktif dan Praktis

Ilustrasi pada gambar 10 menampilkan berbagai kegiatan edukatif yang seru:

1. Simulasi Belanja: Anak-anak berbelanja palsu menggunakan uang mainan, belajar mengelola anggaran.
2. Permainan Edukasi: Bermain board game tentang keuangan dengan teman-teman.
3. Belajar Investasi : Anak-anak menanam 'bibit uang' dan melihatnya tumbuh menjadi pohon uang.
4. Drama & Peran: Anak-anak bermain peran sebagai penjual dan pembeli dalam drama kecil.

5.1. Modul Aktivitas: Simulasi Belanja

1. Tujuan Pembelajaran

- a. Anak memahami konsep uang sebagai alat tukar.
- b. Anak belajar membedakan kebutuhan dan keinginan.
- c. Anak mampu membuat keputusan belanja berdasarkan anggaran.

2. Alat dan Bahan

- a. Uang mainan (kertas atau plastik)
- b. Daftar harga barang (mainan, makanan, alat tulis, dll.)
- c. Barang-barang simulasi (boneka, buku, makanan plastik, dll.)
- d. Kantong belanja atau keranjang kecil
- e. Kartu anggaran (misalnya: “Uang kamu hari ini Rp10.000”)

3. Langkah-Langkah Pelaksanaan

1. Persiapan Toko Mini

- Atur meja sebagai “toko” dengan barang-barang dan label harga.
- Tugaskan satu anak atau fasilitator sebagai kasir.

2. Pemberian Uang dan Anggaran

- Beri setiap anak sejumlah uang mainan dan kartu anggaran.

3. Belanja dan Diskusi

- Anak-anak memilih barang yang ingin dibeli.
- Setelah belanja, diskusikan: “Apakah kamu membeli kebutuhan atau keinginan?”

4. Refleksi

- Ajak anak menulis atau menggambar barang yang mereka beli dan alasan memilihnya.

4. Catatan Tambahan

- a. Bisa dikombinasikan dengan metode “Toples Uang” untuk alokasi belanja.
- b. Gunakan stiker “Bijak Belanja” untuk anak yang berhasil mengelola anggaran dengan baik.

5.2. Permainan Peran dan Permainan Keuangan



Gambar 11. Permainan Peran & Permainan Keuangan

Gambar 11 ini menampilkan dua pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan edukatif:

1. Permainan Peran

- Anak-anak bermain sebagai **penjual dan pembeli**.
- Menggunakan barang simulasi dan uang mainan.
- Belajar komunikasi, negosiasi, dan pengambilan keputusan.

2. Permainan Keuangan

- Anak-anak bermain **board game bertema keuangan**.
- Ada kartu kejutan seperti “Dapat Bonus!” atau “Bayar Perbaikan”.
- Melatih strategi, kerja sama, dan berpikir kritis.

3. Tujuan Pembelajaran

- Belajar mengelola uang.
- Memahami pengambilan keputusan.

- c. Bekerja sama dan berpikir kritis.

4. Evaluasi & Refleksi

- a. Anak diajak menjawab: “Apa yang kamu pelajari hari ini?”
- b. Bisa menggunakan lembar refleksi atau diskusi kelompok.

5.3. Tantangan Menabung



Gambar 12. Tantangan Menabung

Gambar ini mengajak anak-anak untuk menabung dengan cara yang menyenangkan dan bertahap. **Empat Langkah Tantangan Menabung :**

1. **Tetapkan Tujuan:** Anak mencatat target tabungan seperti mainan, sepeda, atau liburan. Ini membangun motivasi dan arah.

2. **Buat Rencana:** Anak menandai kalender tantangan menabung, misalnya: “Rp1.000 setiap hari selama 30 hari.”
3. **Mulai Menabung:** Anak memasukkan uang ke dalam celengan dengan semangat. Bisa menggunakan celengan kreatif yang sudah dihias.
4. **Pantau Kemajuan:** Anak melihat grafik tabungan naik, menunjukkan progres dan memberi rasa pencapaian.

Tujuan Pembelajaran

1. Melatih disiplin dan konsistensi.
2. Mengembangkan keterampilan perencanaan.
3. Menumbuhkan rasa tanggung jawab finansial.

5.4. Dampak Jangka Panjang dan Kesimpulan



Gambar 13. Dampak Jangka Panjang Menabung

Pada Gambar 13. ini merangkum manfaat literasi keuangan sejak dini dengan dua fokus utama:

1. Mandiri & Bijak Mengelola Uang

- Anak tumbuh menjadi pribadi yang mampu merencanakan, menabung, dan mengambil keputusan finansial dengan bijak.
- Digambarkan dengan sosok remaja yang bekerja, menabung, dan mengelola uang secara mandiri.

2. Masa Depan Cerah

- Literasi keuangan membuka jalan menuju pendidikan tinggi, karier yang sukses, dan kehidupan yang stabil.
- Digambarkan dengan lulusan universitas dan profesional muda yang siap menghadapi dunia kerja.

Kesimpulan Inspiratif

- “Ilmu Keuangan adalah Bekal Sepanjang Usia”** : Literasi keuangan bukan hanya untuk masa kecil, tapi bekal hidup yang berkelanjutan.
- “Bangunlah! Ayo Raih Mimpimu!”** : Pesan motivasi untuk anak-anak agar terus belajar, menabung, dan bermimpi besar.

5.4.1. Menanamkan Kebiasaan Keuangan yang Positif



Infografis untuk Menanamkan Kebiasaan Keuangan yang Positif, merangkum empat kebiasaan finansial sehat kepada anak-anak sejak dini. Empat Kebiasaan Finansial Positif

1. Rajin Menabung: Anak menyisihkan uang secara rutin ke celengan, membentuk disiplin finansial.
2. Catat Keuangan: Anak mencatat pemasukan dan pengeluaran dalam buku kecil, belajar melacak arus uang.
3. Buat Anggaran: Anak menggunakan toples uang atau tabel sederhana untuk mengatur pengeluaran: jajan, tabung, sedekah.
4. Berbagi Kepada Sesama: Anak menyisihkan sebagian uang untuk membantu orang lain, menumbuhkan empati dan tanggung jawab sosial.

✂Pesan Inspiratif: “Dengan Kebiasaan Baik, Masa Depan Cerah Menanti!”

5.4.2. Meningkatkan Kemandirian Ekonomi

Meningkatkan Kemandirian Ekonomi menampilkan empat langkah strategis yang bisa digunakan untuk membentuk anak-anak yang tangguh dan mandiri secara finansial, **Empat Langkah Menuju Kemandirian yaitu :**

1. **Belajar Menabung:** Anak mulai menyisihkan uang ke celengan, membentuk kebiasaan finansial sejak dini.
2. **Mengasah Kreativitas:** Anak membuat kerajinan tangan atau makanan ringan yang bisa dijual, melatih keterampilan dan rasa percaya diri.
3. **Mencoba Berwirausaha:** Anak membuka stand kecil untuk menjual hasil karya, minuman, atau kudapan, belajar tentang harga, pelanggan, dan keuntungan.
4. **Meraih Cita-Cita:** Remaja digambarkan dengan seragam sekolah dan ekspresi bangga, simbol masa depan cerah yang bisa diraih lewat kemandirian ekonomi.

✂Pesan Inspiratif: “Langkah Kecil Menuju Sukses Besar!”

5.4.3. Mendistribusikan Alat untuk Pembelajaran Berkelanjutan

Empat Tahapan Distribusi Edukatif

1. Pengemasan & Pengiriman : Relawan menyiapkan kotak berisi celengan, buku catatan keuangan, poster edukatif, dan alat tulis.
2. Distribusi ke Sekolah & Panti: Anak-anak menerima paket pembelajaran di sekolah, panti asuhan, dan komunitas lokal.
3. Pelatihan & Pendampingan: Fasilitator menjelaskan cara menggunakan alat bantu, seperti kalender menabung dan toples uang.
4. Pemanfaatan Berkelanjutan: anak-anak menggunakan alat tersebut dalam aktivitas harian, seperti mencatat keuangan dan menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R. (2022). *Manajemen Keuangan Pribadi untuk Remaja*. Jakarta: Prenada Media.
- Arifin, Z. (2021). *Literasi Keuangan dan Kebiasaan Menabung*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bank Indonesia. (2020). *Edukasi Keuangan untuk Generasi Muda*. Jakarta: BI Institute.
- Basri, H. (2019). *Perencanaan Keuangan Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, S. (2023). *Psikologi Menabung pada Anak*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Fitriani, L. (2021). *Strategi Membentuk Kebiasaan Finansial Sehat*. Jakarta: Kencana.
- Garman, E. T., & Forgue, R. (2018). *Personal Finance*. Boston: Cengage Learning.
- Hidayat, A. (2020). *Pengelolaan Keuangan Pribadi di Era Digital*. Malang: UB Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2021). *Modul Literasi Finansial*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy*. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Mandell, L. (2009). *The Financial Literacy of Young American Adults*. Washington, DC: Jump\$tart Coalition.
- Nugroho, B. (2022). *Menabung Sejak Dini: Panduan untuk Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2020). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Puspitasari, D. (2021). *Kebiasaan Menabung dan Dampaknya pada Karakter Anak*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 115–128.
- Robbins, S. (2019). *Smart Money Habits for Kids*. New York: HarperCollins.
- Santoso, Y. (2020). *Perilaku Keuangan Generasi Z*. Jakarta: Gramedia.
- Sari, M. (2022). *Pendidikan Keuangan untuk Anak Panti Asuhan*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 45–56.
- World Bank. (2019). *Financial Capability and Inclusion: A Global Perspective*. Washington, DC: World Bank Publications.